

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., M.R.H Rakib, and M.A. Jalil. 2021. Forage growth, biomass yield and nutrient content of two different hybrid Napier cultivars grown in Bangladesh. *Bang. J. Anim. Sci.* 50 (1):43-49
- Annisa, S., Nurul, A., Agung, N. 2021. Pengaruh frekuensi pemberian pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman stroberi (*Fragaria sp.*) *Var. Hibrida*. *Jurnal Produksi Tanaman*. 9(4) : 259-265.
- Bara, A dan M. A. Chozin. 2010. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Frekuensi Pemberian Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L) Di Lahan Kering. Dalam Kumpulan Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Budiman, N., Nurjaya. 2022. Pengaruh Level Pemberian Pupuk Eco Farming (EF) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* Cv. Pakchong). *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*. 16(1): 24-33
- Chanpla M, Kullavanijaya P, Janejadkarn A, Chavalparit O.2017.Effect of Harvesting Age and Performance Evaluation onBiogasificationfrom Napier Grass in Separated Stages Process.*KSCE Journal of Civil Engineering* (0000) 00(0):1-6.
- Chemisquy, A., L. M. Giussani., M. A. Scataglini., E. A. Kellogg, dan O. Morrone. 2010. Phylogenetic studies favour the unification of *Pennisetum*, *Cenchrus* and *Odontelytrum* (*Poaceae*): a combined nuclear, plastid and morphological analysis, and nomenclatural combinations in *Cenchrus*. *Annals of botany*. 106 (1): 107-130.
- Damanik, M.M.B., Bachtiar, E.H., Fauzi, Sarifuddin, & Hamidah, H. (2011). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press., Medan
- Das, S. and T.K. Adhya. 2013. Effect of Combine Application of Organic Manure and Inorganic Fertilizer on Methane and Nitrous Oxide Emissions From a Tropical Flooded Soil Planted to Rice. *Geoderma Journal* 213 : 185-192.
- Dentener, F., J. and P. J. Crutzen. 1994. A three dimensional model of the global ammonia cycle. *Journal of Atmospheric Chemistry* 19, 331-396.
- Erawan. D, Y. W. Ode dan Bahrn. 2013. Pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) pada berbagai dosis pupuk urea. *Jurnal Agroteknos*, 3 (1) : 19-25.

- Fahmi, A, Syamsudin, S. N. H. Utami dan B. Radjagukguk. 2010. Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen dan Fosfor terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) pada Tanah Regosol dan Latosol. *Berita Biologi*. 10(3) : 297-304.
- Fanindi, A. S. Yuhaini, A. Wahyu. 2005. Pertumbuhan dan produktivitas tanaman sorgum (sorgum bicolor l) moench dan sorgum sudanense (*piper stalp*) yang mendapatkan kombinasi pemupukan N,P,K dan Ca. Prosiding seminar Nasional peternakan dan veteriner. 12-13 September. Bogor
- Fathin. S. L., E. D. Purbajayanti., E. Fuskhah. 2019. Pertumbuhan dan hasil Kailan (*Brassica oleracea* var. *Alboglabra*) pada berbagai dosis pupuk kambing dan frekuensi pemupukan nitrogen. *Jurnal Pertanian Trofik*. 6(3):438-447
- Gaspers, Z. 1991. Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Hartmann, H. T., W. J. Flocker, dan A. M. Kofranek. 1981. *Plant Science : Growth, Development and Utilization of Cultivated Plants*. Botany. Prentice-Hall Inc
- Hew, C. K. and Ng, S. K. 1968. A general schedule for manuring oil palms in west Malaysia. *The Planter* 44 (509):417-429.
- Khota, W., Pholsen, S., Higgs, D., & Cai, Y. (2016). Natural lactic acid bacteria population of tropical grasses and their fermentation factor analysis of silage prepared with cellulase and inoculant. *Journal of dairy science*, 99(12), 9768-9781.
- Kusuma, M. E. 2014. Respon rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) terhadap pemberian pupuk majemuk. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*. 3(1): 6-11
- Lahadassy. J., A.M MulyatiF dan A.H Sanaba. 2007. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Padat Daun Gamal terhadap Tanaman Sawi, *Jurnal Agrisistem*. 3 (6) : 51-55.
- Liman, Muhtarudin, A. K. Wijaya, K. Adhianto. 2021. Introduksi budidaya dan fermentasi rumput pakchong 1 sebagai pakan ternak di desa rantau fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal sinergi*. 1(2):25-30
- Mansyur, N. I., E. H. Pudjiwati, dan A. Murtilaksono. 2021. *Pupuk dan Pemupukan*. Syiah Kuala University Press. Aceh.
- Mardewi, N. K., C. S. C. Len., N. H. A. Daud., L. Suariani., I. N. Kaca, dan Y. Tonga. 2022. Forage Diversification of parent bali cattle in simantri group 733 manah cika guna bhakti, Baru Village Tabanan Bali Indonesia. *AJARCADE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)*. 6(2):92-97.

- Megi, S. 2011. Pengaruh beberapa dosis kompos jerami padi dan pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis. Jurnal Tanaman Pangan. Skripsi S1 Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Mulyadi., Z. Fuadi, dan Suardi. 2018. Pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. mott). Jurnal Agriflora. 2(1):35-45.
- Namgay, K. 2013. Livestock Feeds and Feeding Practices in Bhutan. Livestock Feeds and Feeding Practices in South Asia. SAARC Agricultru Center. Bangladesh.
- Noeriwan dan Noeriza. 2004. Teknik pelaksanaan pengaruh aplikasi pupuk nitrogen terhadap populasi tiga jenis gulma. Buletin Teknik Pertanian, Vol 9 (2).
- Novizan. 2002. Pupuk Pemupukan Yang Efektif. Agromedia. Jakarta.
- Nunyai, A.P., S. Zaman, S. Yahya. 2016. Manajemen pemupukan kelapa sawit di Sungai Bahaur Estate, Kalimantan Tengah. Bul. Agrohorti 4(2): 165-172.
- Nyanjang, R., A. A. Salim., Y. Rahmiati. 2003. Penggunaan pupuk majemuk NPK 25-7-7 terhadap peningkatan produksi mutu pada tanaman the menghasilkan di tanah Andisols. PT. Perkebunan Nusantara XII. Prosiding Teh Nasional. Gambung. Hal 181- 185.
- Panggabean, R., J. Meiriani. C., Hanum. 2017. Respons Pertumbuhan Bibit Bud Sets Tebu Terhadap Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk N, P dan K. Jurnal Agroteknologi. 5(40): 774-779.
- Pitaksinsuk, C., J. Boonjaracha, dan J. Wongpipat. 2010. Data Collection of Fodder Nutritional. Bureau of Animal Nutrition. Department of Livestock Development.
- Pradiko, I., Arsyad, D. K. 2015. Waktu dan Frekuensi Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan
- Prayudyaningsih, R dan H. Tikupadang. 2008. Percepatan pertumbuhan Tanaman Bitti (*Vitex Cofasuss Reinw*) dengan aplikasi fungsi Mikorisa Arbuskula (FMI). Balai Penelitian Kehutanan Makassar.
- Purba, T., R. Situmeang., H. F. Rohman., Mahyati., Arsi., R. Firgiyanto, A. S. J. T. T. Saadah., J. J. Herawati, dan A. A. Suhastyo. 2021. Pupuk dan Teknologi Pemupukan. Yayasan Kita Menulis. Medan
- Purwanto, L., P. A. Pribadi, H. Burhanudin, B. Ayuningsih, A. Budiman, T. Dhalika, I. Hernaman. 2021. Pengaruh lama waktu ensilase rumput gajah yang diberi

molases Atau lumpur kecap terhadap fermentabilitas Dan pencernaan in vitro. Ziraah Majalah Ilmiah. 46(1):53-58

- Rajak, O., J. R. Patty, dan J. I. Nendissa. 2016. Pengaruh dosis dan interval waktu pemberian pupuk organik cair BMW terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica juncea* L.). Jurnal Budidaya Pertanian, 12 (2) : 66 –73.
- Ramadhani. R., H. M., Rovic. M., R., Maghfoer. 2016. Pengaruh Sumber Pupuk Nitrogen dan Waktu Pemberian Urea pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* Sturt. Var. *Saccharata*). Jurnal Budidaya Pertanian. 4(1): 8-15
- Rengsirikul K, Ishii Y, Kangvansaichol K, Sripichitt P, Punsuvon V, Vaithanomsat P, Nakamane G, Tudsri S. 2013. Biomass Yield, Chemical Composition and Potential Ethanol Yields of 8 Cultivars of Napiergrass (*Pennisetum purpureum* Schumacher.) Harvested 3-Monthly in Central Thailand. Journal of Sustainable Bioenergy Systems, 3 : 107-112
- Roidah, I., S. 2013. Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. Jurnal Universitas Tulungagung. 1(1):30-42
- Samarawickrama, L. L., J.D.G.K. Jayakody, S. Premaratne, M.P.S.K. Herath, and S.C. Somasiri. 2018. Yield, Nutritive Value and Fermentation Characteristic of Pakchong-1 (*Pennisetum purpureum* x *Pennisetum glaucum*) in Sri Lanka. SLJAP Vol. 10
- Sajimin, I. P. Kompiani, Supriyati dan N. P. Suratmini. 2001. Penggunaan biofertilizer untuk peningkatan produktifitas hijauan pakan rumput gajah (*Pennisetum purpureum* cv. Afrika) pada lahan marjinal di Subang Jawa Barat. Media Peternakan, 24 (2) : 46 - 50.
- Seserey, D. Y., Budi, S., Marlyn, N. L., 2013. Produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi pupuk N, P dan K dengan dosis 0,50 dan 100% pada devoliasi hari ke-45. Sains Peternakan. 11(1) : 49-55.
- Setyorini, D. dan L.R. Widowati. (2008). Pemupukan Berimbang dengan Perangkat Uji Tanah sawah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Bogor.
- Sinaga, E. I. 2012. Pengaruh Frekuensi Pemberian dan Dosis Pemupukan NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Awal (*Pre nursery*). Universitas Simalungun. Siantar, hlm 2.
- Sirajuddin, M. dan S.A. Lasmini. 2010. Respon pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zea mays saccharata* S.) pada berbagai waktu pemberian pupuk nitrogen dan ketebalan mulsa jerami. Jurnal Agroland 17 : 184-191.

- Sitompul, S.M. dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press, Yogyakarta.
- Somsiri, S.; Vivanpatarakij, S. 2015. Potential of transforming Napier grass to energy. *J. Energy Res.* 12, 47–58.
- Steel dan Torrie. 1993. Prinsip dan prosedur statistika suatu pendekatan biometrik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suherman, D., I. Herdiawan 2021. Karakteristik, produktivitas dan pemanfaatan rumput gajah hibrida (*Pennisetum purpureum* cv. thailand) sebagai hijauan pakan ternak. *Jurnal Ilmu Peternakan.* 6(1):37-45
- Suryaningsih E 2004. Pengaruh macam ZPT dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Lada (*Piper nigrum* L). Skripsi S1 Fakultas Pertanian UNS. Surakarta.
- Susanti. 2007. Produksi dan pencernaan *In vitro* rumput gajah pada berbagai imbalanced pupuk nitrogen dan sulfur. *Buana Sains.* 7(2):151-156
- Sutarta, E. S., Winarna, dan M. A. Yusuf. 2017. Distribusi hara dalam tanah dan produksi akar tanaman kelapa sawit pada metode pemupukan yang berbeda. *Jurnal Pertanian Tropik.* 4(1): 84-94.
- Wangchuk, K., K. Rai, H. Nirola, Thukten, C. Dendup and Durba, M. 2015. Forage growth, yield and quality responses of Napier hybrid grass cultivars to three cutting intervals in the Himalayan foothills. *Tropical Grasslands – Forrajes Tropicales, Volume 3,* 142-150.
- Xie X-M, Zhang X-Q, Dong Z-X, Guo H-R.2011. Dynamic changes of lignin contentsof MT-1 elephant grass and its closelyrelated cultivars. *Biomass and Bioenergy*35:1732-1738.

## Lampiran 1. Prinsip perhitungan Dosis Pupuk Berdasarkan Berat Tanah

$$\frac{\text{Berat Tanah (Polybag)}}{\text{Skala Berat Tanah pada 1 Ha (2x10}^6)} = \frac{\text{Pupuk Nitrogen (Polybag)}}{\text{Pemakaian Pupuk per Ha}}$$

1. Dosis Pemakaian Pupuk Nitrogen Perpolybag Dengan Pemakaian 300 kg/polybag

$$\frac{30 \text{ kg}}{2 \times 10^6} = \frac{\text{Nitrogen}}{300 \text{ kg/Ha}}$$

$$\text{Nitrogen} = \frac{30 \times 300}{2 \times 10^6}$$

$$\text{Nitrogen} = 0,0045 \text{ kg/polybag}$$

$$\text{Nitrogen} = 4,5 \text{ gr/polybag}$$

2. Dosis Pemakaian Pupuk Nitrogen dengan 1, 2, dan 3 Frekuensi Pemupukan

➤ Frekuensi 1 kali pemupukan Nitrogen =  $\frac{4,5 \text{ gr/polybag}}{1 \text{ kali pemupukan}} = 4,5$  gram/polybag

➤ Frekuensi 2 kali pemupukan Nitrogen =  $\frac{4,5 \text{ gr/polybag}}{2 \text{ kali pemupukan}} = 2,25$  gram/polybag

➤ Frekuensi 3 kali pemupukan Nitrogen =  $\frac{4,5 \text{ gr/polybag}}{3 \text{ kali pemupukan}} = 1,5$  gram/polybag

## Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH  
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar  
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

### HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 074.T.LKKT/2023  
 Permintaan : Furgan - Yusri - Ismail  
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm  
 O b j e k : Penelitian  
 Tgl.Penerimaan : 14 Maret 2023  
 Tgl.Pengujian : 18 Maret 2023  
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)			Klas Tekstur	Ekstrak 1:2,5		Bahan Organik			Terhadap Contoh Kering 105 °C								
			Pasir	Debu	Liat		H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black C	Kaidah N	C/N	Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
1	-	-	10	47	44	Liat berdebu	6.25	0	1.78	0.11	16	10.60	3.99	0.91	0.23	0.17	5	20.00	27	
			----- % -----						----- % -----			- ppm -								%

**Catatan :**

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 29 Maret 2023  
 Kepala Laboratorium  
  
 Dr. Ir. H. Muli Jayaadi, MP  
 NIP. 19590926 198601 1 001

### Lampiran 3. Hasil Uji Laboratorium

No	Kode Sampel	Parameter				
		Berat Amplop	Berat Sampel (gr)	Berat Setelah Dioven	BK (%)	Kadar Air (%)
1	P.0-1	16.14	100	30.33	14.19	85.81
2	P.0-2	16.98	100	36.75	19.77	80.23
3	P.0-3	16.61	100	35.63	19.02	80.98
4	P.0-4	16.83	100	35.81	18.98	81.02
5	P.1-1	17.27	100	35.75	18.48	81.52
6	P.1-2	15.73	100	34.05	18.32	81.68
7	P.1-3	16.13	100	34.72	18.59	81.41
8	P.1-4	16.77	100	31.1	14.33	85.67
9	P.2-1	17.03	100	33.64	16.61	83.39
10	P.2-2	17.58	100	34.07	16.49	83.51
11	P.2-3	17.17	100	35.06	17.89	82.11
12	P.2-4	18.34	100	35.59	17.25	82.75
13	P.3-1	16.64	100	33.72	17.08	82.92
14	P.3-2	17.08	100	33.9	16.82	83.18
15	P.3-3	17.11	100	35.35	18.24	81.76
16	P.3-4	16.46	100	33.5	17.04	82.96

\*Berat sampel diambil berdasarkan sampel yang telah dianginkan

\*Rumus :

$$\text{Bahan Kering} = ((\text{Berat setelah dioven} - \text{Berat amplop}) / \text{Berat Sampel} \times 100\%)$$

$$\text{Kadar Air} = 100\% - \text{Bahan Kering}$$



**Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik Untuk Tinggi Tanaman Rumput Pakchong  
(*Penissetum purpureum* cv. Thailand)**

**Descriptives**

TINGGI\_TANAMAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	4	170,7500	17,11481	8,55740	143,5165	197,9835
P1	4	198,7500	10,11187	5,05594	182,6598	214,8402
P2	4	186,0000	13,34166	6,67083	164,7704	207,2296
P3	4	199,7500	13,09898	6,54949	178,9066	220,5934
Total	16	188,8125	17,21325	4,30331	179,6402	197,9848

**ANOVA**

TINGGI\_TANAMAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2210,188	3	736,729	3,957	,036
Within Groups	2234,250	12	186,188		
Total	4444,438	15			

**TINGGI\_TANAMAN**

Duncan<sup>a</sup>

PERLAKUA	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	4	170,7500	
P2	4	186,0000	186,0000
P1	4		198,7500
P3	4		199,7500
Sig.		,140	,200

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

**Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Untuk Panjang Daun Rumput Pakchong  
(*Penissetum purpureum cv. Thailand*)**

**Descriptives**

PANJANG\_DAUN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	4	69,7500	1,70783	,85391	67,0325	72,4675
P1	4	86,2500	2,98608	1,49304	81,4985	91,0015
P2	4	84,7500	4,64579	2,32289	77,3575	92,1425
P3	4	86,5000	3,31662	1,65831	81,2225	91,7775
Total	16	81,8125	7,81638	1,95410	77,6474	85,9776

**ANOVA**

PANJANG\_DAUN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	783,188	3	261,063	23,510	,000
Within Groups	133,250	12	11,104		
Total	916,438	15			

**PANJANG\_DAUN**

Duncan<sup>a</sup>

PERLAKUA	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	4	69,7500	
P2	4		84,7500
P1	4		86,2500
P3	4		86,5000
Sig.		1,000	,494

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

**Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Untuk Jumlah Daun Rumput Pakchong  
(*Penissetum purpureum cv. Thailand*)**

**Descriptives**

JUMLAH\_DAUN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	4	10,5250	2,81469	1,40735	6,0462	15,0038
P1	4	16,6000	3,85227	1,92614	10,4702	22,7298
P2	4	14,6750	2,20964	1,10482	11,1590	18,1910
P3	4	15,7500	3,55575	1,77787	10,0920	21,4080
Total	16	14,3875	3,72270	,93068	12,4038	16,3712

**ANOVA**

JUMLAH\_DAUN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	87,013	3	29,004	2,880	,080
Within Groups	120,865	12	10,072		
Total	207,878	15			

**JUMLAH\_DAUN**

Duncan<sup>a</sup>

PERLAKUA	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	4	10,5250	
P2	4	14,6750	14,6750
P3	4		15,7500
P1	4		16,6000
Sig.		,089	,431

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

**Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Untuk Jumlah Anakan Rumput Pakchong  
(*Penissetum purpureum cv. Thailand*)**

**Descriptives**

JUMLAH\_ANAKAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	4	,7500	1,50000	,75000	-1,6368	3,1368
P1	4	2,7500	1,70783	,85391	,0325	5,4675
P2	4	3,7500	2,36291	1,18145	-,0099	7,5099
P3	4	3,2500	2,62996	1,31498	-,9348	7,4348
Total	16	2,6250	2,21736	,55434	1,4435	3,8065

**ANOVA**

JUMLAH\_ANAKAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	20,750	3	6,917	1,566	,249
Within Groups	53,000	12	4,417		
Total	73,750	15			

**JUMLAH\_ANAKAN**

Duncan<sup>a</sup>

PERLAKUA	N	Subset for alpha = 0.05
N	N	1
P0	4	,7500
P1	4	2,7500
P3	4	3,2500
P2	4	3,7500
Sig.		,085

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

**Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Untuk Produksi Bahan Segar Rumput Pakchong (*Penissetum purpureum cv. Thailand*)**

**Descriptives**

BAHAN\_SEGAR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	4	192,4200	19,28732	9,64366	161,7296	223,1104
P1	4	484,3400	79,52999	39,76500	357,7900	610,8900
P2	4	409,0100	80,65889	40,32944	280,6637	537,3563
P3	4	473,1425	37,59804	18,79902	413,3156	532,9694
Total	16	389,7281	132,83977	33,20994	318,9428	460,5134

**ANOVA**

BAHAN\_SEGAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	220846,607	3	73615,536	20,146	,000
Within Groups	43849,467	12	3654,122		
Total	264696,074	15			

**BAHAN\_SEGAR**

Duncan<sup>a</sup>

PERLAKUA	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	4	192,4200	
P2	4		409,0100
P3	4		473,1425
P1	4		484,3400
Sig.		1,000	,119

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

**Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Untuk Produksi Bahan Kering Rumput Pakchong (*Penissetum purpureum cv. Thailand*)**

**Descriptives**

PRODUKSI\_BAHAN\_KERING

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean			
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	34,9500	6,43744	3,21872	24,7066	45,1934		
P1	4	84,0075	15,32686	7,66343	59,6190	108,3960		
P2	4	69,9825	12,68385	6,34192	49,7997	90,1653		
P3	4	81,9100	8,42333	4,21166	68,5066	95,3134		
Total	16	67,7125	22,66727	5,66682	55,6340	79,7910		

**ANOVA**

PRODUKSI\_BAHAN\_KERING

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6182,521	3	2060,840	16,221	,000
Within Groups	1524,557	12	127,046		
Total	7707,078	15			

**PRODUKSI\_BAHAN\_KERING**

Duncan<sup>a</sup>

PERLAKUA	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	4	34,9500	
P2	4		69,9825
P3	4		81,9100
P1	4		84,0075
Sig.		1,000	,119

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

**Lampiran 10. Hasil Analisis Statistik Untuk Bahan Kering Rumput Pakchong  
(*Penissetum purpureum cv. Thailand*)**

**Descriptives**

BAHAN\_KERING

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	4	17,9900	2,55926	1,27963	13,9176	22,0624
P1	4	17,4300	2,06964	1,03482	14,1367	20,7233
P2	4	17,0600	,64612	,32306	16,0319	18,0881
P3	4	17,2950	,64029	,32014	16,2762	18,3138
Total	16	17,4438	1,56746	,39186	16,6085	18,2790

**ANOVA**

BAHAN\_KERING

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,872	3	,624	,214	,885
Within Groups	34,982	12	2,915		
Total	36,854	15			

**BAHAN\_KERING**

Duncan<sup>a</sup>

PERLAKUA	N	Subset for alpha = 0.05
		1
P2	4	17,0600
P3	4	17,2950
P1	4	17,4300
P0	4	17,9900
Sig.		,489

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

**Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian**



Proses Pengambilan Tanah dan Pengisian Polybag



Proses Penanaman Stek Rumput Pakchong



Proses Penimbangan Pupuk dan Proses Pemupukan





Proses Penyeragaman Tanaman



Proses Pemanenan Tanaman



Proses Pengovenan



Proses Analisis Data

## RIWAYAT HIDUP



**Furqan Sukiman**, akrab dipanggil Furqan, lahir di Bulo, 24 Februari 2000, Putra pertama dari Bapak Sukiman dan Ibu Wardah, dan memiliki satu adik perempuan yang bernama Aulia. pendidikan yang di tempuh penulis yaitu dari SDN 2 Timoreng Panua, SMPN 5 Panca Rijang, dan SMA 1 SIDRAP.

Hingga sekarang melanjutkan pendidikam di Universitas Hasanuddin, Makassar. mengambil jurusan Peternakan angkatan 2018. Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga ikut bergabung di berbagai organisasi internal fakultas dan eskternal, misalnya Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak, IPMI SIDRAP BKPT UNHAS. memiliki hobby traveling terutama yang berhubungan dengan alam. memiliki cita-cita yang tinggi yaitu cita-cita semua orang “SUKSES” dalam hal ini ya... sukses dunia akhirat, dimana saya selalu memegang teguh motto *Resopa Temmangingingi Namalomo Naletei Pammase Dewata.*